BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan kesimpulan dari uraian tersebut:

1. Islam mempunyai cara khusus untuk menjadikan anak lebih baik dan mendidiknya agar menjadi orang yang berguna. Dengan menggunakan beberapa metode pengasuhan yaitu: Metode keteladanan (Uswah Hasanah), yaitu dimulai dari perilaku baik seorang ibu yang dicontohkan kepada anaknya, agar dapat ditiru dan dicontoh oleh sang anak. kedua Metode Pembiasaan, yaitu dengan cara mendidik anak semenjak kecil agar mereka terbiasa dan tidak merasa berat untuk melaksanakannya ketika sudah dewasa. Namun perlu diingat metode ini harus diiringi dengan contoh tauladan yang baik dari seorang ibu. Ketiga Metode Nasihat, yaitu dengan cara mendidikan anak dengan petuah dan memberikan kepadanya nasehat-nasehat. Karena nasehat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak akan kesadaran

akan hakikat sesuatu, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam. Ke empat Metode Memberi Perhatian, yang dimaksud memberikan perhatian yaitu senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan akidah dan moral, serta memperhatikan mental dan sosial. Kelima metode Hukuman, metode hukuman dapat diambil sebagai metode pendidikan apabila terpaksa atau tak ada alternatif lain yang bisa di ambil. Dengan mengarahkan dan memberi hukuman dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syariat Islam.

2. Hadis dan Pandangan Ibnu Hajar tentang pendidikan anak memiliki persamaan dari segi metode mendidik, tujuan pendidikan dan prinsip pendidikan, seperti yang telah dijelaskan peneliti diatas.

B. Saran-saran

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran untuk direspon sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan penididkan, yaitu:

1. Kepada orang tua dan keluarga

   Kepada setiap orang tua terutama ibu sebagai pendidik utama bagi anak dalam keluarga, hendaknya mendidik anak-

anaknya dengan aqidah syariat dan akhlak serta memberikan suri tauladan yang baik kepada anak dan keluarganya sehingga akan terbentuk keluarga yang harmonis dan *sakinah, mawaddah warahmah.* untuk itu hendaknya seorang ibu memberikan perhatian penuh kepada anak, mengontrol tumbuh kembang anak dari pergaulan yang tidak baik. Berikan kasih sayang walaupun mulai dari hal kecil seperti mengusap kepala, mencium dan merangkulnya karena itu sangat berpengaruh untuk mental sang anak tujuannya agar ia merasa aman dan disayangi. Orangtua dan keluarga hendaknya memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam bermasyarakat dan bergaul.

2. Untuk pembaca

Pembaca hendaknya sering-sering membaca informasi tentang pendidikan anak usia dini, untuk menambah wawasan, sehingga pandai dalam mendidik anak.

Dari apa yang telah diuraikan oleh penulis dalam penelitian ini, penulis berharap kepada pembaca untuk mencari

informasi yang lebih luas lagi terkait Hadis-hadis tentang pendidikan anak, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna namun begitu, penulis berharap semoga apa yang ditulis dapat bermanfaat bagi kita semua.